

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya home industri yang ada di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung, seperti home industri sablon, home industri jahit, home industri hanger, home industri sendok, home industri serok dan sutil, mesin parut kelapa, home industri gantungan kunci, home industri berbagai macam kerupuk, dll. Banyaknya home industri yang ada di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung ini berpengaruh pada tingkat perekonomian masyarakat dalam hal mengembangkan usahanya.

Produksi home industri marak dikalangan pedesaan demi menunjang kehidupan. Tidak sedikit masyarakat pedesaan yang memiliki perekonomian yang berkecukupan dari hasil usaha home industri yang dijalankannya. Di era sekarang usaha home industri lebih banyak dikenal oleh kalangan masyarakat, karena pada dasarnya usaha home industri banyak dilakukan oleh masyarakat dan tidak sedikit pula usaha home industri yang berada dibawah naungan dinas.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini maka dunia usaha turut mengalami perkembangan yang positif. Hal itu terlihat dari banyaknya unit-unit usaha yang semakin bertambah baik usaha dalam skala kecil, menengah maupun skala besar. Mengingat bahwa sekarang

ini sudah memasuki era globalisasi maka peran sektor industri sangat dibutuhkan untuk menopang perekonomian di Indonesia. Disisi lain persaingan perindustrian saat ini semakin ketat. Hal inilah yang membuat produsen terpacu untuk melakukan pembenahan agar memiliki daya saing yang unggul sehingga mampu berkompetisi ditengah ketatnya perkembangan perindustrian.

Konon dahulu asal mula desa Ngunut, para sesepuh desa Ngunut menyebutnya dengan sebutan *nunut* (bahasa Jawa: numpang). Sebab dahulu banyak orang yang bepergian jauh dari daerah manapun selalu singgah (bahasa Jawa: mampir) di warung, posko polisi, yang bermaksud untuk sekedar *nunut* atau *numpang*, istirahat, karena seringnya orang-orang yang mampir, akhirnya daerah tersebut diberi nama “Ngunut”, sampai sekarang cerita asal muasal desa tersebut sangat singkat sekali, yaitu adanya nama desa Ngunut dikarenakan banyak orang yang sering *nunut* atau *numpang*.

Letak demografi dan geografi Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung. Wilayah Desa Ngunut berada di ketinggian  $\pm 90$  M di atas permukaan laut, terletak 15 km arah timur kota kabupaten Tulungagung. Desa Ngunut dengan luas wilayah 389 Ha di bagi menjadi sepuluh dusun yaitu dusun Bodok, dusun Beji, dusun Pacitan, dusun Gentengan, dusun Gang Roda, dusun Kauman, dusun Recobarong, dusun Pandean, dusun Olak Alung, dan dusun Wironaden.

Secara geografis Desa Ngunut memiliki letak cukup strategis karena hampir seluruh wilayah berada pada tanah datar dan dijadikan jalur penting untuk mengakses kecamatan Rejotangan, Pucanglaban, Kalidawir dengan tingkat mobiltas yang cukup padat. Bahkan dengan kondisi ini jalur yang melintas di desa Ngunut dijadikan jalur penting untuk menuju kota dan provinsi. Jumlah penduduk desa Ngunut Kabupaten Tulungagung sebanyak 19.353 Jiwa dan 3465 Kartu Keluarga (KK).

**Tabel 1.1** Jumlah Penduduk<sup>1</sup>

<b>Penduduk</b>	<b>Jiwa</b>
Laki-Laki	9.684
Perempuan	9.669
Usia 0 - 15 tahun	3.769
Usia 15 - 65 tahun	14.586
Usia 65 keatas	952
Jumlah Penduduk	19.353

Perekomian di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung rata-rata menengah kebawah, dikarenakan masyarakat Desa Ngunut didominasi menjadi buruh pabrik yang upahnya tidak sesuai dan tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari. Masyarakat desa adalah masyarakat yang kehidupannya masih banyak dikuasai oleh adat istiadat lama. Adat istiadat adalah sesuatu aturan yang sudah mantap dan mencakup segala konsepsi sistem budaya yang mengatur tindakan atau perbuatan manusia dalam kehidupan sosial hidup bersama, bekerja sama dan berhubungan erat

---

<sup>1</sup> Buku Monografi Desa Ngunut Semester 1 2017

secara tahan lama, dengan sifat-sifat yang hampir seragam. Berikut adalah data beberapa pekerjaan masyarakat desa Ngunut:

**Tabel 1.2** Pekerjaan Masyarakat<sup>2</sup>

<b>Pekerjaan / Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah Pekerja</b>
Karyawan	1.053
Wiraswasta/Pedagang	427
Petani	1.748
Tukang	157
Buruh Tani	468
Pensiunan	87
Nelayan	5
Peternakan	83
Jasa	23
Pengrajin	58
Pekerja Seni	11
Lainnya	3.459
Pengagguran	461

Ketimpangan pertumbuhan penduduk kawasan pedesaan dan perkotaan yang terjadi akhir-akhir ini perlu diamati dengan cermat. Karena apabila tidak diantisipasi secara dini akan dapat menimbulkan permasalahan yang rumit dan berkepanjangan, khususnya di bidang sosial. Pembangunan desa yang cukup berhasil khususnya dalam program permasyarakatan keluarga berencana ataupun karena fasilitas desa yang bertambah sehingga mampu mengubah status dari desa-desa menjadi kota-desa.

Masyarakat di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung selain didominasi menjadi buruh pabrik mereka juga berusaha mendirikan usahanya sendiri atau yang disebut dengan home industri. Di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung banyak sekali home industri yang berdiri di sana

---

<sup>2</sup> Buku Monografi Desa Ngunut Semester 1 2017

demi menyambung kebutuhan sehari-hari, bahkan ada yang sampai sukses menjalanka home industrinya, salah satunya yaitu Bapak Bakul selaku pelaku usaha kerupuk goreng pasir yang ada di Desa Ngunut.

Banyak home industri kerupuk yang ada di sana akan tetapi Bapak Bakul merupakan pelaku usaha yang sukses di bidang kerupuk goreng pasir yang ada di sana. Bapak Bakul merupakan pelaku usaha home industri yang bisa dibilang masih muda akan tetapi sudah sukses, usaha tersebut beliau dapatkan dari kedua orang tuanya atau turun-temurun. Sebelumnya home industri tersebut hanya bergerak ditempat saja atau bisa dikatakan pemasarannya hanya di lingkup desa Ngunut saja, akan tetapi setelah usaha tersebut di pegang oleh Bapak Bakul beberapa tahun usaha home industri tersebut menjadi lebih terkenal dan lebih luas pemasarannya. Dari usaha home industri tersebut Bapak Bakul mempunyai 4 orang karyawan dan dibantu pula oleh kedua orang tuanya.

Keuntungan yang di dapatkan dari usaha home industri kerupuk goreng pasir mampu memperbaiki kehidupan keluarganya selama kurang lebih 20 tahun ini. Meskipun terkadang usaha ini dikatakan cukup sepele akan tetapi apabila sudah menemui jalan pendistribusian yang bagus maka usaha ini merupakan usaha yang sangat menjajikan dan bisa mendatangkan berlipat-lipat kali keuntungan yang diperoleh pelaku usahanya. Usaha home industri bisa dikatakan usaha yang mengeluarkan modal tidak terlalu besar tetapi apabila mendapatkan keuntungan bisa berlipat-lipat ganda.

Dari kemajuan usahanya tersebut Bapak Bakul bisa meningkatkan perekonomian keluarganya menjadi lebih baik. Usaha yang dikira hanya sepele ternyata jika ditekuni secara sungguh-sungguh maka usaha tersebut aka bisa mendatangkan keuntungan yang berlebih.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengembangan Produksi Home Industri Kerupuk Goreng Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Pelaku Usaha di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan beberapa fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha home industri di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan perekonomian pelaku usahanya?
2. Bagaimana peran home industri dalam mengembangkan produksi kerupuk goreng pasir di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengembangan usaha dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis lebih luas dan mendalam tentang pengembangan home industri kerupuk goreng pasir dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung:

1. Untuk mengetahui usaha home industri di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan perekonomian pelaku usahanya.
2. Untuk mengetahui peran home industri dalam mengembangkan produksi kerupuk goreng pasir di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengembangan usaha dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

### **D. Pembatasan Masalah**

Analisis SWOT merupakan bagian yang penting bagi sebuah perusahaan yang mana pelaksanaan dan penerapannya diharapkan dapat membantu keberlangsungan perusahaan tersebut. Mengingat pentingnya pelaksanaan dan penerapannya agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sempurna, lebih fokus dan mendalam, maka dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Home Industri Kerupuk Goreng Pasir dimana salah satu industri yang berada di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung mulai tanggal 30 Mei 2018 sampai tanggal 23 Juni 2018.
2. Penelitian ini meneliti tentang analisis SWOT.
3. Penelitian ini hanya meneliti perkembangan perekonomian pelaku usaha home industri Kerupuk Goreng Pasir di Desa Ngunut Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tulisan ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pengembangan produksi home industri kerupuk goreng pasir dalam meningkatkan perekonomian pelaku usahanya.
  - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti untuk mengetahui seberapa besar penerapan ilmu yang sudah di dapat selama berada di bangku kuliah sehingga



dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan tentang pengembangan produksi home industri kerupuk goreng pasir dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha.

b. Bagi Produsen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana alternatif bagi para produsen dalam melakukan suatu usaha.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada masyarakat tentang usaha home industri kerupuk goreng pasir yang ada di Desa Ngunut Tulungagung, dan juga menjadi acuan dalam membuka usaha baru yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

d. Bagi Pemilik Usaha Home Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pemilik ataupun tenaga kerja usaha home industri untuk mengevaluasi pengembangan produksi home industri kerupuk goreng pasir dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha disekitar.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk dapat memahami judul penelitian ini, maka penulis mendeskripsikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul untuk

memudahkan pembaca memahami judul yang akan diangkat oleh penulis, yakni meliputi :

#### 1. Definisi Konseptual

##### a. Manajemen Strategi

Manajemen strategi menurut David adalah sebagai seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuannya.

##### b. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*Oportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

##### c. Pengembangan Usaha

Pengembangan secara etimologis berarti membina dan meningkatkan kualitas.

##### d. Produksi

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi, tanpa kegiatan produksi maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan

manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.

e. Home Industri

Home industri adalah semua kegiatan Ekonomi berupa pengolahan barang menjadi bernilai tinggi untuk penggunaannya, dilakukan oleh masyarakat pengusaha dari golongan ekonomi lemah atau perusahaan kecil seperti industri rumah tangga dan kerajinan. Istilah Home industri atau usaha di rumah adalah tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Semula pelaku home industri yang memiliki desain ini adalah kalangan *entrepreneur* dan profesional, yang sekarang mulai meluas pada kalangan umum.

f. Kerupuk Goreng

Kerupuk goreng merupakan makanan ringan pendamping nasi atau biasanya di makan sebagai camilan.

g. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

h. Pelaku Usaha

Pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum

yang di dirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.

## 2. Definisi Operasional

Dalam penegasan operasional ini, yang dimaksud dengan pengembangan produksi home industri kerupuk goreng pasir dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha adalah proses pencapaian tujuan dari home industri dengan suatu pengaturan dari segi pengembangan produk dan pendistribusian untuk dapat menghadapi pesaing-pesaingnya supaya hasil penjualan krupuk goreng pasir bisa mengalami peningkatan dari tahun ketahun sesuai dengan teori manajemen strategi dan kaidah ekonomi Islam.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar penelitian ini dapat dipahami dan mengarah kepada pembahasan, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan menjadi enam bab. Adaun sistematia penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** Berisikan gambaran kepada pembaca/penulis yang mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah,

Batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

- BAB II Dalam bab landasan teori ini berisikan tentang teori yang membahas mengenai penelitian dan kajian penelitian terdahulu.
- BAB III Dalam bab metode penelitian berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan pengecekan keabsahan data.
- BAB IV Deskripsi tentang pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Pembahasan yang akan menjelaskan tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
- BAB VI Penutupan terdiri atas kesimpulan dari analisis data dan saran dari penulis mengenai penelitian. Saran manajerial dan saran penelitian selanjutnya.